

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan.....	i
Abstrak	ii
Abstract.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Lampiran	x
Daftar Singkatan	xii
 BAB 1.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan.....	5
1.4.2 Dalam Bidang Pelayanan Kesehatan.....	5
 BAB 2.TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Diabetes Melitus (DM) Tipe 1.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Epidemiologi	6
2.1.3 Patofisiologi	7
2.1.4 Patogenesis	9
2.1.5 Diagnosis dan Klasifikasi	15
2.1.6 Tata Laksana	17
2.1.7 Prognosis dan Pencegahan	18
2.2 Vitamin D	20
2.2.1 Definisi Vitamin D.....	20
2.2.2 Sintesis Vitamin D.....	21

2.2.3 Sumber Vitamin D	24
2.2.4 Aktivasi Metabolik Vitamin D	26
2.2.5 Aktivasi Biologik Vitamin D.....	27
2.2.6 Pengukuran Kadar Vitamin D	29
2.2.7 Peran Klasik Vitamin D	29
2.2.8 Peran Non Klasik Vitamin D	30
2.3 Definisi HbA1C	36
2.3.1 Definisi HbA1C.....	36
2.3.2 HbA1c pada DM Tipe 1	38
2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kadar HbA1c.....	41
2.4 Status gizi dan pertumbuhan Anak	42
2.4.1 Regulasi pertumbuhan pranatal	43
2.4.2 Pertumbuhan paska natal	44
2.4.3 Peran hormone pada pertumbuhan.....	45
2.4.4 Nutrisi dalam proses pertumbuhan.....	49
2.4.5 Aplikasi kurva pertumbuhan	50
2.5 Status gizi dan pertumbuhan dan Diabetes Tipe 1	52
2.5.1 Penurunan berat badan pada DM tipe 1.....	53
2.5.2 <i>Bone turnover</i> pada diabetes tipe 1.....	54
2.6 Penelitian tentang gangguan pertumbuhan pada diabetes melitus Tipe 1	55
 BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	59
3.1 Kerangka Konsep	59
3.2 Keterangan Kerangka Konsep	60
3.3 Hipotesis Penelitian	61
 BAB 4. METODE PENELITIAN	62
4.1 Desain Penelitian.....	62
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	62
4.3 Persetujuan Penelitian	62
4.4 Subjek Penelitian	62
4.4.1 Populasi Penelitian.....	62
4.4.2 Sampel Penelitian	62

4.5	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	63
4.5.1	Kriteria Inklusi Sampel	63
4.5.2	Kriteria Eksklusi Sampel	63
4.6	Variabel Penelitian.....	64
4.5.1	Variabel Bebas.....	64
4.5.2	Variabel Tergantung.....	64
4.7	Definisi Operasional.....	64
4.8	Metode penelitian.....	66
4.8.1	Metode pengumpulan data.....	66
4.8.2	Pemeriksaan kadar HbA1c.....	66
4.8.3	Pemeriksaan kadar vitamin D	66
4.8.4	Pengukuran berat badan.....	68
4.8.5	Pengukuran tinggi badan	68
4.9	Alur Penelitian.....	69
4.10	Analisis statistik	69
BAB 5. HASIL PENELITIAN		71
5.1	Karakteristik Sampel Penelitian.....	71
5.2	Hasil uji banding antar kelompok status gizi dengan 25(OH)D Dan HbA1c	74
5.2.1	Perbandingan kadar Vitamin D 25(OH)D terhadap Status gizi	75
5.2.2	Perbandingan kadar HbA1c terhadap Status gizi	77
5.3	Hubungan antara status vitamin D (25(OH)D), HbA1c dan Status gizi anak DM tipe 1	79
5.3.1	Hubungan antara status vitamin D (25(OH)D) dan Status gizi	79
5.3.2	Hubungan antara kadar HbA1c dan status gizi	80
5.4	Hubungan kadar 25(OH)D dengan kadar HbA1c	82
BAB 6. PEMBAHASAN		83
6.1	Karakteristik umum	83
6.2	Status gizi	84

6.2 Status vitamin D	86
6.3 Kadar HbA1c	89
6.4 Keterbatasan penelitian	91
BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN	92
7.1 Simpulan.....	92
7.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambaran skematik perjalanan alamiah penyakit DM tipe 1	8
Gambar 2.2 Sel penyaji antigen (<i>Antigen Presenting Cell</i>).....	13
Gambar 2.3 Komponen selular dan molekular toleran versus autoimun pada DM tipe 1.....	15
Gambar 2.4 Metabolisme vitamin D	24
Gambar 2.5 Aksi genomik dari 1,25(OH)2D3.....	28
Gambar 2.6 Efek imunomodulator 1,25-dihydroxyvitamin D3 (1,25 (OH) 2D3)	33
Gambar 2.7 Proses reaksi pembentukan ikatan glukosa dan hemoglobin	37
Gambar 2.8 Kurva kecepatan tumbuh pada anak laki-laki (garis biru) dan perempuan (garis kuning) dan faktor yang berpengaruh	43
Gambar 2.9 Axis hormon pertumbuhan (<i>Growth hormone</i>).....	47
Gambar 2.10 Bone Turnover dan regulasi energi pada axis insulin-osteocalcin	55
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	59
Gambar 4.1 Alur Penelitian.....	69
Gambar 5.1 Sebaran umur dan jenis kelamin	73
Gambar 5.2 Histogram rerata kadar 25(OH)D pada kelompok status gizi.....	76
Gambar 5.3 Histogram rerata kadar HbA1c pada kelompok status gizi	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Karakteristik Klinis penyakit diabetes melitus tipe 1, dan tipe 2 monogenik	17
Tabel 2.2 Rekomendasi IOM untuk Adequate Intake (AI),Tolerable <i>Upperlimit</i> (TUL), <i>Sufficient Upper limit</i> (SUL) danangka kecukupan harian vitamin D.....	26
Tabel 2.3 Korelasi antara kadar HbA1c dengan rata-rata kadar glukosa plasma.....	41
Tabel 2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kadar HbA1c	41
Tabel 4.1 Interpretasi pengukuran status gizi	66
Tabel 5.1 Karakteristik sampel penelitian	72
Tabel 5.2 Datarerata kadar 25(OH)D pada kelompok status gizi.....	75
Tabel 5.3 Hasil uji kruskal wallisuntuk perbandingan kadar 25(OH)D pada kelompok status gizi	76
Tabel 5.4 Datarerata kadar HbA1c pada kelompok status gizi.....	77
Tabel 5.5 Hasil uji kruskal wallis perbandingan kadar HbA1c pada kelompok status gizi	78
Tabel 5.6 Hasil analisi korelasi antara satatus vitamin D (25(OH)D) dan status gizi	79
Tabel 5.7 Hasil analisis korelasi antara kadar HbA1c dan status gizi.....	80
Tabel 5.8 Hasil uji korelasi antara kadar 25(OH)D dan kadar HbA1c	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar persetujuan orang tua	99
Lampiran 2 Pernyataan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian..	101
Lampiran 3 Data subjek penelitian.....	102
Lampiran 4 Hasil uji statistik	104
Lampiran 5 Grafik CDC untuk anak laki-laki	110
Lampiran 6 Grafik CDC untuk anak perempuan	111
Lampiran 7 Grafik <i>Body Mass Index (BMI)</i> untuk anak laki-laki	112
Lampiran 8 Grafik <i>Body Mass Index (BMI)</i> untuk anak perempuan	113

DAFTAR SINGKATAN

AAI	: <i>Auto antibody insulin</i>
ADA	: <i>American Diabetes Association</i>
ALS	: <i>Acid labile subunit</i>
BMI	: <i>Body mass index</i>
APC	: <i>Antigen presenting cell</i>
CD	: <i>Cluster differentiation</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CTLA	: <i>Cytotoxic T-lymphocyte associated antigen</i>
DC	: <i>Dendritic cell</i>
DM	: <i>Diabetes melitus</i>
EBP	: <i>Evidence base practise</i>
EDTA	: <i>Ethylenediaminetetraacetic acid</i>
ELISA	: <i>Enzyme-linked immunosorbent assay</i>
FGF	: <i>Fibroblast growth factor</i>
GAD	: <i>Glutamic-acid decarboxylase</i>
GH	: <i>Growth hormone</i>
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
HbA1c	: <i>Hemoglobin A1c</i>
HLA	: <i>Human leucocyte antigen</i>
HPLC	: <i>High-performance liquid chromatography</i>
IA	: <i>Islet antigen</i>
ICA	: <i>Islet cell antibody</i>
IGFs	: <i>Insulin-like growth factor</i>
IGFBPs	: <i>Insulin like-growth factors binding proteins</i>

IGFBP-3 : *Insulin like-growth factors binding proteins-3*

IFN : *Interferon*

IL : *Interleukin*

IL-1ra : *Interleukin-1 antagonis reseptor*

IRS : *Insulin receptors*

KAD : Ketoasidosis diabetik

KK : koefisien korelasi

LLA : *Lingkar lengan Atas*

LYP : *Liimfold tirozin fosfatase*

MHC : *Major histocompatibility complex*

MODY : *Maturity onset diabetes of the young*

NOD : *Nonobese diabetic*

OPG : *Osteoprotegerin*

PCOS : *Polycystic ovary syndrome*

PP IDAI : Pengurus Pusat Ikatan Dokter Anak Indonesia

PTH : *Parathyroid hormone*

RSSA : Rumah Sakit Saiful Anwar

RSUD : Rumah Sakit Umum Daerah

RXR : *Retinoic acid X receptor*

SDS : *Standar deviation score*

TCR : *T cell receptor*

TGF- β 1 : *Transforming growth faktor beta 1interferon gamma*

Th : *T helper*

Th-1 : *T helper -1*

Th-2 : *T helper -2*

TMB : *Tetramethylbenzidine*

TNF : *Tumor necrosis factor*

UV	: Ultraviolet
UV	: Ultraviolet B
VDR	: <i>Vitamin D receptor</i>
VDRE	: <i>Vitamin D response element</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
ZnT	: <i>Transporter zinc</i>

